

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 7	No. 2	Halaman 347-789	Aceh Besar Juli, 2023	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	--------------------	--------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA**

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Editor in Chief

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Editors

Dr. Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Dr. Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)
Suryani M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Safriana, M.Pd. (Universitas Malikulsaleh)
Rita Sari, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)
Cut Mawar Helmanda, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Aceh)

Reviewers

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)
Dr. Anwar, M.Pd. (Universitas Samudra)
Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)
Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)
Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)
Sephthia Irnanda, S.Pd., M.TESOL., Ph.D. (Universitas Serambi Mekkah)
Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)
Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)
Marina, M.Ed. (Universitas Malikulsaleh)
Mauloeddin Afna, M.Pd, (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1. Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Tentang Materi Biologi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah: Literature Review
(Putri Silmi Nurul Fadila, Fitri Arsih, Ganda Hijrah Selaras, Heffi Alberida) 347-354
2. Pola Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Petani Di Desa O'Baki Kecamatan Kokbaun Kabupaten Timor Tengah Selatan
(Nofriana Baun, Sumeriani Tsu, Amelia Wila) 355-366
3. Persepsi Guru PAUD Tentang Pentingnya Pelatihan Kurikulum Merdeka
(Chairun Nisa Fadillah, Munawarah, Reza Aulia) 367-374
4. Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SMK Plus Al-Aitaam Kabupaten Bandung
(Deti Rostini, Wiwik Dyah Aryani, Muhammad Danil, Raden Riki Barkah Zulfikar, Rohma) 375-382
5. Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Kelas V SD Swasta Assisi Medan
(Antonius Remigius Abi, Lona Medita Lingga, Saut Mahulae, Syafri Fadhilah Marpaung, Hambali) 383-392
6. Analisis Bentuk Manajemen Peserta Didik Di SMTK Rote Timur Kabupaten Rote Ndao
(Yonatan Foeh) 393-402
7. Penerapan Strategi *Predict, Organize, Rehearse, Practice And Evaluate* (PORPE) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar
(Mhd. Iqbal Maulana, Nurhaswinda, Rizki Amalia, Putri Hana Pebriana, Fadhilaturrehmi) 403-414
8. Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PPKn Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* Di Kelas VI Sekolah Dasar
(Devita Eka Rahmadani, Linda Zakiah, Adi Putra) 415-428
9. Penerapan Model Pembelajaran *Questioning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar
(Bagas Rianto, Putri Hana Pebriana, Nurhaswinda, Sumianto, Fadhilaturrehmi) 429-442
10. Urgensi Membangun Literasi Pada Anak Usia Dini
(Munawarah, Chairun Nisa Fadhilah, Reza Aulia, Nur Cahyati Ngaisah, Firman Friyo Suhasto) 443-450
11. Manajemen Stres Kerja Dan Konflik Kerja: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru
(Nikmatullaili, Nurhizrah Gistituati, Sufyarma Marsidin) 451-458

12. Konsep Manajemen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)
(*Ali Mustopa Yakub Simbolon, Ira Yanti, Weni Sumarni, M. Arif*) 459-476
13. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Pada SMP Swasta Binaan Di Kupang
(*Isak Ano Marthen Kolihar, Hendrik A.E.Lao, Yakobus Adi Saingo*) 477-492
14. Pengaruh Pemberian *Reinforcement* Dan *Self-Efficacy* Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
(*Roberto Y. Liufeto, Hendrik A E.Lao, Umar Ali*) 493-502
15. Analisis Kesalahan Leksikal Dan Sintaksis Dalam Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X
(*Hayatun Rahmi, S. Nofiana, Muhammad Iqbal*) 503-516
16. Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi Pada Sekolah Penggerak Di SD Gmit Airnona 1 Kota Kupang
(*Yesli Ivana Seran, Hendrik A.E Lao, Umar Ali*) 517-528
17. Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Dengan Media Dakon Pada Materi Perkalian Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik
(*Rizkina Maulisa, Linda Vitoria, Aida Fitri*) 529-540
18. Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN Karang Tengah 06
(*Dini Utami, Boy Dorahman, Dilla Fadhillah*) 541-552
19. Kajian Retorika Yang Berkembang Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia
(*Erfinawati, Ismawirna, Harunun Rasyid, Nisa Ayu Lestri, Eli Nurliza*) 553-564
20. Penerapan Model *Problem-Based Learning* Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pelajaran Ekonomi
(*Mahmudah, Retno Dewi Mustika, Mochamad Sohibul Anhar*) 565-580
21. Penerimaan Berita *Hoaks* Melalui Media Sosial Sebagai Literasi Informasi Dikalangan Remaja Di Kota Banda Aceh
(*Furqan, Muhammad Syarif, Syukur Kholil*) 581-592
22. Implementasi *Blended Learning* Melalui Aplikasi Whatsapp Dalam Meningkatkan *Listening* Siswa Di SMA Negeri 2 Lhokseumawe
(*Rahmati*) 593-602
23. Kepraktisan Model E-STEM PjBL Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP (*Syarifah Rahmiza Muzana, Silvi Puspa Widya Lubis, Hasanah, Rahmati, Wirda, Nurlaila*) 603-610
24. Penerapan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi
(*Nurul Farahdilla, Albrian Fiky Prakoso, Nurul Fahimah*) 611-620
25. Etnomatematika Pada Kue Khas Aceh Sebagai Bahan Pembelajaran Matematika
(*Asmaul Husna, Samsul Bahri, Rahmat*) 621-630

26. Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Dan Penggunaan Tanda Baca Pada Karangan Deskripsi
(*Rezki Amelia Agustini, Dilla Fadhillah, Moh. Iqbal Firdaus*) 631-636
27. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru
(*Helsi Febrianti, Umy Nadrah Simatupang, Nurhizrah Gistituati*) 637-644
28. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar
(*Arjunaini, Dahliawati, Yuni Revita, Hadiyanto, Yahya*) 645-658
29. Analisis Nilai Sosiokultural Dalam Novel Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala Karya Endang Moerdopo
(*Eli Nurliza, Erfinawati, Cut Nurul Fahmi, Faudi, Nursafiah, Ismawirna*) 659-668
30. Hubungan Kegiatan Literasi Dasar Dengan Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 53 Banda Aceh
(*Noni Zahara, Maulidar, Indah Suryawati, Rifaatul Mahmuzah, Tri Putri Utami*) 669-680
31. The Impact Of Religious Beliefs Among Acehnese EFL Pre-Service Teachers
(*Rahmi*) 681-692
32. Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan
(*Rizki Ananda, Wulandari Citra Wibisono, Anugrah Kisvanolla, Pris Ajeng Purwita*) 693-708
33. Analisis Kompetensi Guru Wali Kelas Terhadap Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran SD
(*Aisyah, Fitri Zuliana, Siti Aminah, Rizki Ananda*) 709-718
34. Dynamic Equivalence: Translation Theory
(*Lina Farsia, Sarair*) 719-726
35. Analisis Tingkat Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa
(*Irvandi, Riki Musriandi, Rahmi, Irma Aryani, Anzora, Rini Susiani*) 727-732
36. The Impact Of Native Speakerism On The Identity Construction Of 'English Teacher As An English Speaker': Voices From Indonesia
(*Ugahara, Suryani*) 733-743
37. Strategi Guru PJOK Meningkatkan Minat Siswa Dalam Olahraga Di SMPN 18 Banda Aceh
(*Syahrianursaiqi, Zulheri Is, Safrizal, Musran, Erizal Kurniawan*) 745-752
38. Peran Guru Dalam Meningkatkan Communication Skill Peserta Didik Abad 21
(*Ammar ZakiI, Akhyar, Samsuar, Syarifah Farissi Hamama, Dwi Wahyu Kartikasari, Ade Irfan*) 753-760
39. Pemahaman Mahasiswa Terhadap MBKM: Pelaksanaan Dan Program MBKM
(*Yulinar, Weniang Nugraheni, Agus Taufiq, Yusi Riksa Yustina, Silvi Puspa Widya Lubis*) 761-774
40. Identifying Factors Contributing To Students' Obstacles In Understanding Reading Descriptive Text
(*Rahmayanti, Rini Susiani, Putri Dini Meutia, Ferly Elyza, Ema Dauyah*) 775-784
41. Design Pembelajaran Online Berbasis Authentik Bagi Siswa Sekolah Dasar
(*Abna Hidayati, Vevi Sunarti, Reza Gusmanti*) 785-789



ANALISIS BENTUK MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SMTK ROTE TIMUR KABUPATEN ROTE NDAO

Yonatan Foeh^{1*}

¹ Prodi Manajemen Pendidikan Kristen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Kota Kupang-NTT, Kode Pos 85144, Indonesia.

*Email korespondensi : yonatanfoeh@gmail.com¹

Diterima Februari 2023; Disetujui Juli 2023; Dipublikasi 31 Juli 2023

Abstract: *This study aims to determine the form of management of students at SMTK East Rote, East Rote District, Rote Ndao District. This research is classified as qualitative descriptive research with a case study type. The collection techniques used were observation sheets and interviews. Implementation of management forms is carried out through analysis of student planning, coaching and development of students, student evaluation, and student transfers. The results of the study showed that: First, the analysis of student planning showed that it had not been fully carried out by the school, which had not fully conducted an in-depth needs study related to the new student admission plan, as evidenced by not having a single document prepared by the school management starting from the board-teachers to the foundation. Second, coaching and developing students at this stage has been carried out through intra-curricular and extra-curricular activities. Third, evaluations of students the types of evaluation students receive at school include formative evaluation and summative evaluation. **Fourth**, student transfers: the school is open to students who want to make transfers, either incoming or outgoing transfers, but of course, there are several requirements that must be fulfilled by the student concerned.*

Keywords : *Management, learners.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk manajemen peserta didik di SMTK Rote Timur, Kecamatan. Rote Timur. Kabupaten Rote Ndao. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan yang digunakan ialah lembar observasi dan wawancara. Pelaksanaan bentuk manajemen yang dilakukan melalui analisis perencanaan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, evaluasi peserta didik dan mutasi peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pertama analisis perencanaan peserta didik, pada tahap ini ditemukan belum sepenuhnya dilakukan oleh pihak sekolah dimana sekolah belum sepenuhnya melakukan kajian kebutuhan yang mendalam terkait rencana penerimaan peserta didik baru terbukti dari tidak ada satu dokumen yang disiapkan oleh pengelola sekolah mulai dari dewan guru sampai pada pihak yayasan. Kedua pembinaan dan pengembangan peserta didik, tahap ini sudah dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstra kurikuler. Ketiga evaluasi peserta didik, Jenis evaluasi bagi peserta didik disekolah ialah meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Keempat. Mutasi peserta didik, Pihak sekolah terbuka bagi siswa yang ingin melakukan mutasi baik itu mutasi masuk ataupun mutasi keluar namun tentunya ada beberapa persyaratan yang harus di penuhi oleh siswa yang bersangkutan

Kata kunci : manajemen, peserta didik

PENDAHULUAN

Sekolah adalah organisasi pendidikan formal

yang didirikan oleh pemerintah maupun swasta dengan tujuan untuk mewariskan pembelajaran, pendidikan dan pembimbingan bagi siswa sehingga

menjadi pribadi yang bermanfaat bagi dirinya, keluarga serta bagi bangsa dan negara, ini menunjukkan sekolah merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan. Mengingat begitu pentingnya sebuah lembaga sekolah maka perlu diperlukan suatu bentuk manajemen atau pengelolaan yang matang agar tercapainya tujuan pendidikan secara nasional. Manajemen atau pengelolaan yang dimaksudkan disini ialah perencanaan, pengelolaan serta pelaksanaan yang berkaitan dengan unsur-unsur yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan pendidikan secara nasional.

Sudrajat (2010) mengatakan manajemen merupakan suatu aktifitas yang dilakukan oleh seseorang atau lebih pada satu lembaga untuk ketercapaian tujuan. Senada dengan konsep di atas Wibowo (2013) menyatakan manajemen ialah pemanfaatan seluruh sumber daya yang dilakukan secara sistematis dan kooperatif agar tujuan dapat tercapai secara tepat dan berdata guna. Dari gagasan diatas dapat dipahami bahwa maju mundurnya suatu lembaga perlu adanya suatu manajemen yang baik agar tercapainya tujuan pendidikan secara nasional. Salah satu manajemen yang menjadi perhatian ialah manajemen peserta didik.

Manajemen peserta didik ialah upaya pelayanan yang optimal bagi siswa mulai dari proses perekrutmen sampai peserta didik meninggalkan sekolah karena sudah lulus mengikuti pendidikan pada sekolah itu (Nasihin dan Sururi, 2009); hal lain juga disampaikan oleh Mulyasa (2003) bahwa manajemen peserta didik adalah proses pengaturan dan pelayanan bagi setiap siswa mulai dari masuk sampai ia keluar dari sekolah tersebut.

Dari pandangan di atas dapat dimengerti bahwa manajemen peserta didik ialah usaha sadar yang dilakukan atau dikerjakan oleh orang-orang yang berada pada suatu lembaga pendidikan yang memfokuskan pada pengaturan, pengawasan, pengelolaan dan pengorganisasian terhadap siswa mulai dari siswa itu masuk sekolah sampai ia menamatkan diri pada sekolah tersebut karena sudah lulus.

Pengelolaan dan pengaturan peserta didik tidak hanya pada tataran pencatatan serta pelaporan saja, namun meliputi aspek lingkup yang luas mulai dari masuk, proses dan luaran. Suatu lembaga pendidikan sangat membutuhkan manajemen peserta didik untuk itu sebagai pimpinan sekolah perlu melihat berbagai macam kegiatan untuk dikelola dan dikembangkan dengan baik agar kemampuan yang dimiliki oleh siswa dapat bertumbuh secara maksimal.

Berkaitan dari pandangan di atas maka yang menjadi garapan manajemen peserta didik pada penelitian ini ialah menurut Sudrajat (dalam Rifa'i, 2018) yang meliputi proses perencanaan, pembinaan, evaluasi dan mutasi peserta didik.

Manajemen peserta didik sangat penting diperlukan karena peserta didik adalah fokus utama dalam layanan pendidikan di sekolah. Semua aspek manajemen, termasuk pembelajaran, tenaga pendidik, keuangan, hubungan sekolah-masyarakat, dan layanan pendidikan khusus, harus difokuskan pada peserta didik agar mereka dapat menerima layanan yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan ini, kepala sekolah dan guru-guru harus merencanakan serangkaian kegiatan terkait manajemen peserta didik, sehingga potensi peserta

didik dapat dikembangkan secara maksimal melalui pendidikan itu sendiri.

Barangkat dari konteks garapan atau ruang lingkup manajemen peserta didik di atas, pada poin pertama salah satu indikator kegiatan perencanaan peserta didik ialah analisis kebutuhan. Kegiatan analisis kebutuhan meliputi pihak sekolah menganalisis berapa jumlah siswa yang akan diterima dan rencana program yang ingin dilakukan. Namun kenyataannya tidak berlaku demikian pada SMTK Rote Timur. Hasil wawancara peneliti dengan pihak pimpinan sekolah bahwa setiap tahun penerimaan peserta didik tidak perlu melakukan analisis kebutuhan karena peminat untuk masuk sekolah ini sangat sedikit begitu juga program kegiatan sekolah setiap tahun tidak ada perubahan program unggulan dari sekolah. Penulis menduga kurangnya peminat dari peserta didik bersekolah di sekolah ini karena salah satu faktor program unggulan tidak direncanakan dengan baik.

Selain indikator analisis kebutuhan, indikator lain yang dilihat oleh peneliti ialah pengembangan potensi peserta didik. Indikator ini memfokuskan pada pengembangan bakat, minat dan kemampuan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler namun itu juga tidak dilakukan oleh pihak sekolah. Informasi yang penulis peroleh bahwa hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya pembinaan dan pengembangan peserta didik selain itu juga kurangnya sarana dan prasarana pendukung misalnya peralatan musik, peralatan olahraga dan lain-lain.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen Peserta Didik

Nasihin and Sururi (2009), mengatakan

Analisis Bentuk Manajemen Peserta....
(Foeh, 2023)

manajemen peserta didik ialah suatu aktivitas berupa pengaturan dan pengelolaan bagi siswa semenjak ia diterima sampai ia meninggalkan sekolah karena sudah tamat; hal senada juga disampaikan oleh Mustari (2014) manajemen peserta didik adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Mulyasa (2003); menyatakan manajemen peserta didik adalah perancangan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan siswa, mulai masuk sampai dengan keluarnya siswa tersebut dari suatu sekolah.

Dari definisi di atas maka dapat dipahami bahwa manajemen peserta didik ialah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana melalui penataan, pengaturan, pengorganisasian dan pengawasan bagi siswa sejak ia diterima sampai ia keluar dari sekolah tersebut karena telah lulus.

Tujuan Manajemen Peserta Didik

Tujuan pengelolaan peserta didik ialah mengelola aktivitas peserta didik agar aktivitas tersebut dapat menopang proses pembelajaran (Nasihin and Sururi, 2009); hal yang sama juga disampaikan oleh Sudrajat (2010) bahwa tujuan manajemen peserta didik agar dapat menunjang seluruh proses pembelajaran melalui pengaturan dan pengorganisasian kegiatan-kegiatan kesiswaan agar dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga memberikan sunbangsih bagi tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Ruang lingkup manajemen peserta didik untuk

dijadikan bahan kajian pada penelitian ini ialah menurut Sudrajat (2010) yang meliputi :

1) Perencanaan peserta didik

Kegiatan ini meliputi *need assesment*. Tahap ini akan dilihat rasio antara siswa dan sarana prasarana pendukung sebelum penentuan penerimaan peserta didik baru. selain itu juga tahap ini meliputi rancangan kegiatan dan penyusunan program kegiatan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penerimaan siswa baru. Tahap ini meliputi: pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru secara terbuka oleh pihak panita, Penyaringan peserta didik. Tahap ini akan menyeleksi penerimaan siswa baru pada satu lembaga pendidikan, Penyesuaian peserta didik. Kegiatan ini meliputi pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru setelah dinyatakan diterima di sekolah tersebut. **Pengelompokan peserta didik.** Kegiatan ini dilakukan berdasarkan kemampuan atau potensi yang dimiliki peserta didik dan juga dikelompokan berdasarkan gender, usia dan lain-lain.

2) Pembinaan kesiswaan

Kegiatan ini meliputi: **Layanan bimbingan dan konseling.** Layanan ini merupakan proses pemberian bantuan terhadap siswa agar mereka bisa mengarahkan dirinya dalam bertindak, bersikap, sesuai tuntutan dan situasi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. **Layanan perpustakaan.** Keberadaan perpustakaan merupakan sarana penunjang proses pembelajaran di sekolah. **Layanan kantin.** Setiap makanan yang disajikan pihak pengelola wajib pastikan makan yang bersih dan sehat agar tidak membahayakan kesehatan siswa. **Layanan kesehatan.** Layanan ini perlu

diperhatikan misalkan menyiapkan perlengkapan P3K demi menjaga kesehatan siswa ketika sakit. **Layanan transportasi.** Layanan ini juga mesti mendapatkan perhatian terkhususnya bagi siswa yang memasuki atau berada pada jenjang pendidikan prasekolah. **Layanan asrama.** Layanan ini berfungsi bagi peserta didik yang bertempat tinggal jauh dari lingkungan sekolah.

3) Asesmen bagi peserta didik

Secara umum tujuan asesmen bagi peserta didik digolongkan menjadi dua yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan umum Evaluasi peserta didik yaitu : a) menghimpungkan data-data yang berkaitan dengan kemajuan peserta didik demi ketercapaian tujuan; b) memberikan kesempatan bagi guru untuk mengevaluasi setiap aktivitas yang diinginkan; c) bahan evaluasi bagi guru berkaitan dengan metode mengajar yang digunakan. Sedangkan tujuan khusus evaluasi peserta didik ialah: a) membangkitkan semangat kegiatan kesiswaan; b) memperoleh faktor-faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan belajar peserta didik; c) memberikan pengarahan dan petunjuk serta edukasi sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik; d) untuk membenahi kualitas proses pembelajaran serta penggunaan metode mengajar yang tepat. Setelah hasil evaluasi maka langkah selanjutnya ialah tindak lanjut hasil evaluasi. Tindak lanjut ini meliputi: Program remedial dan program pengayaan.

4) Pemindahan peserta didik

Layanan ini diperuntukkan bagi siswa yang berpindah dari satu sekolah ke sekolah yang lain

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif

kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan suatu studi tentang penjelajahan sistem yang dibatasi oleh kasus (atau beberapa kasus) dari satu periode waktu ke periode waktu melalui penghimpunan data terperinci yang melibatkan banyak sumber yang kaya wartai dalam suatu situasi (Sugiyono, 2017). Kajian penelitian ini dilakukan di SMTK Rote Timur, Kecamatan. Rote Timur, Kabupaten Rote Ndao, dengan sumber data penelitian ialah Kepala sekolah dan guru-guru pada sekolah tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Peserta Didik

Manajemen pada tahap ini meliputi : Analisis kebutuhan, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik baru, orientasi peserta didik, penempatan atau pengelompokan peserta didik baru, pencatatan dan pelaporan peserta didik.

Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan salah satu unsur penting dalam ilmu manajemen peserta didik. Tahap ini akan dilihat rasio antara siswa dan sarana prasarana, rasio siswa dan sumber daya guru sebagai data pendukung sebelum penentuan penerimaan peserta didik baru. Selain itu juga tahap ini meliputi rancangan kegiatan dan penyusunan program kegiatan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tahap ini secara teoritis sekolah belum sepenuhnya melakukannya terbukti dari setiap tahun sekolah

tidak membentuk tim khusus untuk menganalisis kebutuhan sebagai langkah awal dalam penerimaan peserta didik. Hal ini didasari karena minat siswa akan bersekolah di SMTK Rote Timur sangat minim sehingga sekolah tidak melakukan langkah ini. Informasi yang diperoleh dari pihak sekolah bahwa berapa siswa yang mendaftarkan diri asal sudah memenuhi persyaratan pendaftaran peserta didik baru maka semua akan diterima.

Secara teoritis kebijakan sekolah sudah bertentangan dengan ilmu manajemen karena, apapun bentuk alasannya sekolah mesti melakukan analisis kebutuhan untuk menjadi acuan bagi sekolah untuk kedepannya.

Karena itu, manajemen peserta didik sebenarnya perlu dilaksanakan setiap satuan pendidikan termasuk SMTK Rote Timur dengan mengacu pada Manajemen Berbasis Sekolah yang diimplementasikan melalui perencanaan pengelolaan sekolah sesuai standar pengelolaan yang ditetapkan dalam regulasi sistem pendidikan nasional. Implementasi MBS dalam tahap perencanaan perlu dirumuskan program-program pelayanan sekolah yang berorientasi mutu atau kualitas dengan panduan yang dituangkan dalam penyusunan dokumen yang disebut Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) dan dokumen Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Pada saat penelitian ini berlangsung, kedua dokumen tersebut tidak disebutkan dan atau dijelaskan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan organisasi sekolah.

Tentunya tidak diangkatnya kedua dokumen tersebut untuk dijadikan dasar kajian masalah penelitian yang berfokus pada manajemen peserta didik pasti ada alasan tersendiri untuk tidak dibuka

kepada public, tapi dari segi transparansi pengelolaan pendidikan sesuai salah satu azas utama dari MBS tidak dilakukan oleh pihak sekolah dibawah tanggung jawab kepala sekolah sebagai pimpinan organisasi sekolah.

Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutemen peserta didik merupakan salah satu langkah dalam perekrutan akan calon peserta didik baru. Sudrajat (2010) mengatakan bahwa tahap ini meliputi :pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru secara terbuka oleh pihak panita.

Dalam pelaksanaan proses rekrutmen peserta didik di SMTK Rote Timur sudah dilakukan sesuai dengan tahapan terbukti melalui pembentukan panitia oleh sekolah dan panitia sudah bekerja sesuai dengan tupoksi kepanitiaan. Pada tahapan pengumuman penerimaan peserta didik baru panitia tidak memasang spanduk secara tertulis karena bagi panitia itu tidak efektif oleh karena itu semua panitia berinisiatif untuk langsung turun lapangan (*door to door*) ke setiap rumah untuk mengedukasi masyarakat berkaitan dengan visi dan misi keberadaan lembaga sekolah.

Selain hal di atas, panitia juga merumuskan formulir pendaftaran bagi calon pelamar peserta didik baru, panitia menyediakan formulir pendaftaran bagi calon peserta didik, panitia menjadwalkan waktu pendaftaran bagi calon peserta didik baru, panitia melakukan pendaftaran ulang untuk memastikan siswa/i benar-benar dinyatakan diterima. Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa secara manajemen perencanaan peserta didik baru, pihak sekolah

sudah melakukan atau melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar namun ada hal lain yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan.

Seleksi Peserta Didik Baru

Tujuan dari tahapan ini ialah untuk melakukan seleksi terhadap calon peserta didik baru. Ali (2011) ada dua macam sistem penerimaan siswa baru yaitu pertama dengan menggunakan sistem promosi dan menggunakan sistem seleksi. Sistem promosi merupakan sistem penerimaan peserta didik baru dilakukan tanpa seleksi. Siswa yang mendaftar di sekolah tersebut semuanya diterima dan tidak ada yang ditolak, Sedangkan sistem penerimaan yang kedua ialah sistem seleksi. Sistem ini digolongkan menjadi 3 macam yaitu: 1) seleksi berdasarkan daftar nilai EBTA murni (DANEM); 2) seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK); 3) seleksi berdasarkan hasil tes masuk.

Sistem yang dipakai di SMTK Rote Timr pada saat perekrutan calon peserta didik baru menggunakan sistem promosi, dimana panitia merumuskan sejumlah persyaratan yang menjadi acuan sekolah dalam penerimaan peserta didik baru. Sistem ini yang diambil oleh pihak sekolah oleh karena minat siswa untuk bersekolah di SMTK Rote Timur tergolong masih rendah oleh karena itu berapa yang mendaftarkan diri dan telah memenuhi persyaratan dari panitia maka semuanya diterima.

Orientasi Peserta Didik

Kegiatan orientasi peserta didik merupakan kegiatan pengenalan akan lingkungan sekolah kepada peserta didik baru baik, lingkungan fisik sekolah maupun lingkungan sosial sekolah, agar siswa lebih siap menghadapi lingkungan dan budaya baru di sekolah yang mungkin berbeda

dengan sekolah sebelumnya.

SMTK Rote Timur sudah melakukan kegiatan orientasi sekolah bagi peserta didik baru yang dinyatakan diterima. Informasi yang peneliti peroleh, dalam kegiatan orientasi sekolah ini banyak kegiatan yang dilakukan oleh panitia Masa Orientasi Siswa (MOS) meliputi: pengenalan akan lingkungan sekolah, mensosialisasikan visi dan misi sekolah, peserta didik juga mendapatkan pengarahan dari pihak panitia MOS terkait dengan tata tertib yang berlaku di SMTK Rote Timur, memperkenalkan pengurus OSIS, memperkenalkan fasilitas sekolah dan memperkenalkan rencana program sekolah kedepan.

Secara teoritis yang dilakukan oleh pihak sekolah sudah sesuai dengan teori manajemen yang dikemukakan oleh Nasihin and Sururi (2010) bahwa Orientasi peserta didik siswa (baru) adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (sekolah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Situasi dan kondisi ini menyangkut lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Lingkungan fisik sekolah seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tempat olahraga, gedung dan perlengkapan sekolah serta fasilitas-fasilitas lainnya yang disediakan lembaga. Sedangkan lingkungan sosial sekolah meliputi kepala sekolah, guru guru, tenaga tata usaha, teman sebaya, kakak kelas, peraturan atau tata tertib sekolah, layanan layanan sekolah bagi peserta didik serta kegiatan kegiatan organisasi kesiswaan yang ada di Lembaga. Hal senada juga disampaikan oleh Hamiyah & Jauhar (dalam Pradewi et al., 2019), mengatakan bahwa pada masa Analisis Bentuk Manajemen Peserta....

(Foeh, 2023)

orientasi ini, ada hal-hal yang perlu disampaikan kepada peserta didik baru yaitu berupa: sejarah sekolah, fasilitas yang tersedia, persepsi masyarakat akan keberadaan sekolah, perkenalan oleh personil sekolah lainnya.

Penempatan Atau Pengelompokan Peserta Didik

Sudrajat (2010) penempatan atau pengelompokan peserta didik dilakukan dengan sistem kelas, peserta didik dapat dikelompokkan berdasarkan kesamaan jenis kelamin atau umur peserta didik. Selain itu pengelompokan juga dapat dilakukan berdasarkan perbedaan yang ada pada individu peserta didik seperti: minat, bakat, serta kemampuan lain yang dimiliki oleh peserta didik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sekolah tidak melakukan penempatan atau pengelompokan peserta didik seperti teori yang disampaikan di atas oleh karena minat peserta didik untuk bersekolah di SMTK Rote Timur sedikit sehingga tidak ada pembagian penjurusan atau pengelompokan peserta didik.

Dari tahun ke tahun peserta didik baru hanya mencapai satu rombongan belajar. Informasi diperoleh juga dari pihak sekolah bahwa sekolah mempunyai keinginan untuk pengelompokan peserta didik namun terkendala faktor peminatan sedikit.

Pencatatan dan Pelaporan Peserta Didik

Kegiatan pencatatan peserta didik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah terhadap peserta didik sejak ia diterima sampai lulus. Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk memberikan pelayanan dan bimbingan bagi peserta didik. Sedangkan pelaporan ialah upaya tanggungjawab lembaga atas perkembangan peserta didik.

Secara teoritis temuan penelitian sudah sejalan dengan teori di atas, dimana temuan penelitian menunjukkan bahwa SMTK Rote Timur sudah melakukan beberapa hal terkait dengan pencatatan dan pelaporan peserta didik yang meliputi:

1. Peserta didik yang dinyatakan diterima di SMTK Rote Timur akan tercatat ke dalam buku induk kesiswaan. Setelah tercatat di buku induk maka daftar nama siswa akan dimasukkan dalam daftar absensi bagi setiap guru mata pelajaran dengan tujuan untuk memudahkan guru mata pelajaran saat pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas, selain itu juga menjadi acuan bagi sekolah untuk memasukkan nama siswa ke dalam pangkalan data *online*.
2. Pencatatan dan pelaporan. Setiap guru mata pelajaran membuat daftar nilai masing-masing untuk diserahkan kepada wali kelas untuk membuat rekapan terkait perkembangan hasil belajar siswa.
3. Melalui hasil rekapan nilai lewat rapor kemudian setiap wali kelas melakukan pembagian kepada orang tua/wali agar mereka juga mengetahui perkembangan belajar dari anak-anak mereka.

Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Pembinaan merupakan sebuah usaha atau cara yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang kepada individu atau sekelompok individu untuk berdaya guna agar dapat memperoleh hasil yang bermanfaat. Siswa yang diterima di sebuah sekolah, maka siswa itu menjadi warga sekolah dan tanggung jawab perkembangan dan pertumbuhan

sebagian sudah berada dipihak sekolah. Sejalan dengan pendapat di atas Rohiat (2010) menjelaskan bahwa pembinaan siswa ialah pembinaan pelayanan kepada siswa di sekolah baik pada jam pelajaran maupun luar pelajaran di sekolah.

Sejalan dengan pandangan di atas SMTK Rote Timur sudah melakukan pembinaan kepada peserta didik, bila dinilai peserta didik menyimpang dari aturan-aturan atau norma-norma yang berlaku di sekolah, karena perilaku ketidakdisiplinan merupakan salah satu perilaku yang dinilai menyimpang dari aturan-aturan atau norma yang berlaku pada suatu lembaga sekolah. Dalam hal penyimpangan tingkah laku di sekolah, sering terjadi hal-hal yang bertentangan dengan ketentuan yang telah ditetapkan sekolah, siswa dalam kehidupannya di sekolah selalu melakukan berbagai aktivitas yang mengarah pada perubahan tingkah laku baik itu dalam pembelajaran, bergaul, penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah dan dalam proses belajar mengajar. Namun demikian siswa dalam bertingkah laku tidak selalu mengarah pada apa yang diinginkan oleh siswa, melainkan adanya penyimpangan tingkah laku, baik penyimpangan terhadap ketentuan sekolah maupun dalam penyesuaian diri dengan diri sendiri.

Evaluasi Peserta Didik

Evaluasi peserta didik merupakan proses pengumpulan informasi yang dilakukan secara terencana dan tersistematis oleh pendidik dengan menggunakan patokan-patokan tertentu sebagai bukti ketercapaian kompetensi peserta didik melalui sikap spiritual, sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Secara teoritis SMTK Rote Timur sudah melakukan hal di atas, terbukti

melalui kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik melalui evaluasi formatif dan evaluasi sumatif untuk melihat ketercapaian dari tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

Mutasi Peserta Didik

Walaupun secara aturan setiap peserta didik memiliki hak untuk mutasi dari satu sekolah ke sekolah lain namun ada juga peserta didik harus melengkapi atau memenuhi sejumlah persyaratan yang menjadi syarat pada saat akan melakukan mutasi. Penentuan syarat sangat penting agar dapat menghindari penumpukan pada sekolah tertentu. Hal yang sama juga sudah dilakukan oleh SMTK Rote Timur, ketika peserta didik akan melakukan mutasi masuk atau keluar ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh siswa yang bersangkutan. Informasi dari pihak sekolah bahwa ada penyebab peserta didik melakukan mutasi keluar sekolah disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ialah : faktor tempat tinggal atau jarak tempat tinggal siswa dengan sekolah jauh sehingga orang tua berinisiatif memutas anak ke sekolah yang lebih dekat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perencanaan peserta didik

Kegiatan yang dilakukan meliputi: analisis kebutuhan, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik baru, orientasi peserta didik baru, penempatan atau pengelompokan peserta didik, pencatatan dan pelaporan. Beberapa langkah di atas, secara teoritis menurut ilmu manajemen ada beberapa langkah yang sudah dilakukan oleh pihak sekolah tetapi ada langkah-langkah tertentu yang belum dilakukan sepenuhnya oleh pihak sekolah.

2. Pembinaan dan pengembangan peserta

didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik sudah dilakukan oleh pihak sekolah. Jenis pembinaan peserta didik di sekolah yang selama ini dilakukan ialah ketidakdisiplinan siswa terhadap aturan yang berlaku. Selain kegiatan pembinaan ada juga kegiatan pengembangan peserta didik dilakukan oleh sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

3. Evaluasi peserta didik

Jenis evaluasi bagi peserta didik di sekolah ialah meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif

4. Mutasi peserta didik

Pihak sekolah terbuka bagi siswa yang ingin melakukan mutasi baik itu mutasi masuk ataupun mutasi keluar namun tentunya ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh siswa yang bersangkutan.

Saran

Peneliti menyadari bahwa masih banyak hal yang belum diungkap dalam penelitian ini, oleh karena itu harapan bagi peneliti lanjutan agar melanjutkan penelitian ini dilihat dari sudut pandang yang berbeda agar lebih memunculkan hal baru yang dapat bermanfaat bagi pihak sekolah khususnya dan bidang pendidikan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I. (2003). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2003) *Manajemen Berbasis Sekolah. Konsep, Strategi Dan Implementasi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M. (2014) *Manajemen Pendidikan*.

Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Nasihin, S., and Sururi. Manajemen Peserta Didik. Dalam Manajemen Pendidikan. Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: Alfabeta., 2009.

Pradewi, G. I., Wijayanti, W., & Sukowati. (2019) Manajemen Peserta Didik Di PKBM Berbasis Alam Studi Pada Sanggar Anak Alam (SALAM). *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 6, no. 2, 2019, pp. 193–205, doi:10.24246/j.jk.2019.v6.i2.p193-205.

Rifa'i, M. (2018) Manajemen Peserta Didik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, no. 9,

Rohiat. (2010). *Manajemen Sekolah: Teori Dasar Dan Praktik*. Jakarta: PT. Refika Aditama.

Sudrajat, A. (2010). Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. 2010, <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/02/14/konsep-dasar-manajemen-peserta-didik/>.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV Alvabeta.

Wibowo, A. (2013) *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep Dan Praktek Implementasi)*. Bandung: Pustaka Pelajar, 2013.

▪ *How to cite this paper :*

Foeh, Y. (2023). Analisis Bentuk Manajemen Peserta Didik Di SMTK Rote Timur Kabupaten Rote Ndao. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(2), 393–402.

<https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.3857>



9 772548 884008